

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan industri di tanah air, menyebabkan terjadinya persaingan yang cukup ketat antar perusahaan. Pasar ditentukan oleh pembeli (*buyer's market*). Kualitas merupakan faktor dasar konsumen terhadap suatu produk. Kualitas juga merupakan faktor utama yang membawa keberhasilan bisnis, pertumbuhan dan peningkatan posisi bersaing.

Salah satu konsep dari *Total Quality Management (TQM)* adalah penyediaan kebutuhan yang tepat pada waktunya (*Just In Time*). *Just in Time* merupakan suatu sistem yang berusaha meniadakan pemborosan dalam segala bidang produksi, sehingga dapat menghasilkan dan mengirimkan produk akhir tepat waktu. Hal ini didorong oleh konsumen yang selalu menginginkan produk yang berkualitas, tetapi pihak produksi juga menginginkan ketidakefisien pada rantai produksinya. (Tjiptono dan Diana, 2000)

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri berusaha untuk selalu menghasilkan produk maupun jasa yang dapat memuaskan pelanggan dengan meminimisasi ketidakefisien yang terjadi pada bagian produksi. Salah satu cara untuk menghilangkan ketidakefisien tersebut adalah melalui sistem produksi tepat waktu (*Just In Time*). Sistem ini berfungsi menghasilkan unit yang diperlukan dalam jumlah yang diperlukan pada waktu yang diperlukan di mana tujuan utama

dari sistem ini adalah berusaha menghilangkan berbagai jenis kesia-siaan yang tersembunyi di dalam perusahaan. (Wigjosobroto, 2008)

Pada pelaksanaannya, masih sedikit perusahaan-perusahaan yang menerapkan *Just In Time* pada rantai produksinya. Ketepatan waktu dalam produksi juga merupakan faktor yang penting. Penumpukan barang dalam proses akibat dari tidak adanya sistem pengendalian material yang baik dan juga terjadinya penumpukan bahan baku yang sebenarnya belum diperlukan akibat tidak adanya perencanaan bahan baku. Penumpukan bahan baku tersebut juga menambah biaya untuk merawat bahan baku tersebut.

Pengendalian peningkatan kualitas sangat penting peranannya terhadap kesuksesan kegiatan produksi dan kegiatan perusahaan. Teknik yang dilakukan dalam pengontrolan kualitas secara statistik adalah dengan menggunakan grafik kendali. Grafik pengendali adalah suatu grafik pengendalian kualitas statistik yang digunakan untuk mengendalikan produk yang cacat yang tidak memenuhi syarat spesifikasi kualitas dari produk yang dihasilkan dalam suatu proses produksi.

Dalam rangka menerapkan konsep pengendalian kualitas statistik, maka dilakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang industri benang, yaitu PT. Hanil Indonesia. Produk pada perusahaan ini adalah jenis benang *Acrylic Raw White Yarn* dan *Acrylic Dyed Yarn*. Bahan baku benang yaitu kapas jenis tow dan sf. Dalam pencapaian hasil yang maksimal produk benang melewati beberapa tahap proses produksi dengan masing-masing spesifikasi yang

ditetapkan perusahaan, yaitu memproduksi dengan dapat menghasilkan barang tepat pada waktunya dan juga penyerahannya.

Pada waktu proses produksi masih terdapat banyak ketidaksesuaian atau kesalahan yang akan mengakibatkan produk tersebut tidak dapat dikirim secara tepat waktu ke pelanggan, dan ini akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut. Dengan menggunakan konsep pengendalian kualitas statistik, diharapkan permasalahan yang dialami oleh PT. Hanil Indonesia pada proses produksi dari awal bahan baku masuk hingga produk jadi dapat teratasi dan mampu memasarkan produk secara tepat waktu. Pengujian produk dilakukan dengan menggunakan grafik pengendalian proporsi (*p-chart*) untuk mengetahui seberapa besar proporsi kesalahan pada produk sampel yang diinspeksi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu memenuhi permintaan konsumen dan kesesuaian kedatangan bahan baku untuk produksi benang pada PT. Hanil Indonesia. Mengetahui apa saja yang mempengaruhi proses pengendalian kualitas dan mengetahui apakah proses produksi benang berada dalam proses pengontrolan.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar terfokus pada pemecahan masalah yang telah dirumuskan dan karena adanya, dana, waktu dalam pengambilan data maka dalam penulisan ini hanya akan membahas penerapan *Just-In-Time* dan pengujian produk dengan grafik pengendalian proporsi (*p-chart*). Dibahas juga proses pengendalian kualitas

produksi benang di PT. Hanil Indonesia berada dalam pengontrolan atau tidak, dan grafik yang akan digunakan dalam pembahasan adalah grafik cacat dan analisis yang dilakukan berdasarkan data – data yang diperoleh pada waktu menyelesaikan penelitian.

1.4. Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis proses pembuatan benang pada PT. Hanil Indonesia Boyolali, apakah dalam pembuatan produk, pengiriman bahan baku dan pengiriman produk jadi dapat terpenuhi secara tepat waktu dan apakah proses pengendalian produk benar-benar dalam keadaan terkendali secara statistik sehingga mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pada produk benang.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Pendahuluan Tugas Akhir, terdiri dari: Halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar simbol, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian Isi Tugas Akhir, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi PT. Hanil Indonesia. Dan dasar teori yang berisi tentang Total Quality Manajemen (TQM), Kualitas, Just In Time, yang meliputi definisi, latar belakang, istilah-istilah yang digunakan. Definisi pengendalian kualitas dan grafik pengendali proporsi (*p-chart*).

BAB III METODOLOGI

Dalam metodologi penelitian ini terdiri dari ruang lingkup, variabel-variabel, metode pengambilan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai analisis studi kasus Penerapan Just InTime pada PT. Hanil Indonesia meliputi metode Just In Time dan grafik pengendali proporsi. Selain itu menggunakan alat statistik yang telah ditentukan dalam menganalisis data, pembahasan, dan pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Penutup akan memberikan kesimpulan.

3. Bagian akhir Tugas Akhir, berisi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.